

**ANALISIS PINJAMAN MODAL DALAM MENINGKATKAN  
PRODUKTIVITAS USAHA ANGGOTA KOPERASI  
SYARIAH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH  
(BTM) AL-KAUTSAR KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Hukum Ekonomi Syariah (SH) Pada Program Studi  
Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Asman Asrawi**

**105 25 0174 14**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018 M/1439 H**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara Asman Asrawi, NIM. 105 25 0174 14 yang berjudul **“Analisis Pinjaman Modal Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar”** telah diujikan pada hari Senin 19 Ramadhan 1439 H / 4 Juni 2018 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H  
04 Juni 2018 M

**Dewan Penguji,**

Ketua : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja MP.

Sekretaris : Sitti Marhumi, S.E., M.M.

Anggota : Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag, S.E., M.M.

Siti Walida Mustamin S.Pd., M.Si.

Pembimbing I : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D.

Pembimbing II : Hasanuddin, SE.Sy., M.E.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIM. 554612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari / Tanggal : Senin, 4 Juni 2018 M / 19 Ramadhan 1439 H  
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara,

Nama : **ASMAN ASRAWI**  
NIM : **105 25 0174 14**  
Judul Skripsi : **ANALISIS PINJAMAN MODAL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA ANGGOTA KOPERASI SYARIAH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH (BTM) AL-KAUTSAR KOTA MAKASSAR.**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

**Drs. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
**NIDN. 0931126249**

Sekretaris

**Dra. Mustahidang usman, M.Si.**  
**NIDN. 0917106101**

Dewan Penguji :

1. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. (.....)
2. Sitti Marhumi, S.E., M.E. (.....)
3. Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag., S.E., M.M. (.....)
4. Siti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si. (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FAI Unismuh Makassar



**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
**NBM. 554612**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972, Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

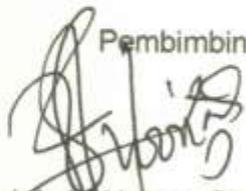
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Asman Asrawi  
Nim : 105 25 0174 14  
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Hukum Ekonomi Syariah  
Alamat/Telp : Jl. Kelapa Tiga Gang 2 No. 17/082296665846  
Judul Proposal : **"Analisis Pinjaman Modal Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar"**

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Ramadhan 1439 H  
30 Mei 2018 M

Disetujui,

  
Pembimbing I

Hurriah Al Hasan, ST., ME., Ph.D.  
NIDN: 0927067001

Pembimbing II

  
Hasanuddin, SE.Sy., ME.  
NIDN: 0927128903

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asman Asrawi  
NIM : 105 25 0174 14  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 15 Ramadhan 1439 H  
31 Mei 2018 M

Yang Membuat Pernyataan,



  
**Asman Asrawi**  
NIM. 105 25 0174 14

## ABSTRAK

**ASMAN ASRAWI. 105 25 0174 14. 2018.** *Analisis Pinjaman Modal Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar.* Dibimbing oleh Hurriah Ali Hasan dan Hasanuddin.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Analisis pinjaman modal terhadap Peningkatan Produktivitas Usaha. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu X Pinjaman Modal dan Y Produktivitas Usaha.

Data yang digunakan adalah data Kuesioner atau angket yang berupa pernyataan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan Kuesioner atau angket. Selanjutnya, data yang diperoleh tersebut kemudian diolah melalui analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *independent*, pinjaman modal berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat produktivitas usaha anggota dari hasil analisis data yang menggunakan uji t dengan rumus regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel.

**Kata kunci : Pinjaman Modal, Tingkat Produktivitas, Koperasi Syariah**

## ABSTRACT

**ASMAN ASRAWI. 105 25 0174 14. 2018.** *Analysis of Capital Loans in Increasing Business Productivity of Members of Sharia Cooperative Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Makassar City.* Guided by Hurriah Ali Hasan and Hasanuddin.

This type of research is a quantitative research conducted at Sharia Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Makassar. This research includes quantitative research which aims to find out how the Analysis of Capital Loan to Increase Business Productivity. In this study consists of two variables, namely X Loan Capital and Y Business Productivity.

The data used are questionnaire data or questionnaire in the form of statement. Data collection is done by distributing Questionnaire or questionnaire. Furthermore, the data obtained are then processed through a simple linear regression analysis with the help of *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* applications.

The results showed that partially independent variables, capital loans significantly influence the level of business productivity of members from the results of data analysis using t test with simple linear regression formula shows that the value of t arithmetic greater than the value of t table.

**Keywords: Capital Loan, Productivity Level, Sharia Cooperative**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin.* Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Sang maha kuasa yang menguasai bumi, langit dan seisinya. Sang Maha Pemurah yang melimpahkan segala nikmat hidup, rejeki, ilmu, serta kasih sayang-Nya pada makhluk-Nya. Sang maha pengasih dan penyayang yang selalu menghiasi kehidupan dengan jutaan rasa cinta yang mendamaikan bumi dan seisinya. Kesemuanya itu merupakan bukti keagungan sang maha pencipta, Allah SWT. Berkat sentuhan dan percikan setetes dari keluasan lautan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam senantiasa terucapkan kepada manusia sempurna utusan Allah SWT. Muhammad SAW. Sang pembawa cahaya yang membawa perubahan zaman kehidupan manusia dari zaman jahiliyah menuju ke zaman islamiyah, zaman yang penuh dengan cahaya. Beliau adalah pejuang dan panutan sejati dunia dan akhirat. Beserta keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa mengikuti ajaran-ajarannya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat adanya kekeliruan dan kekurangan di dalamnya, baik dari sistematika penyusunan maupun pembahasannya sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang

berjudul “*Analisis Pinjaman Modal Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Kota Makassar*”. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membina, dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah menyempatkan diri dan meluangkan waktunya disertai dengan keikhlasan dan ketulusan hati dalam memotivasi, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga berbagai kendala-kendala dan masalah pada tahap proses penulisan dan penyusunan serta pembahasannya dapat diantisipasi dan dilalui dengan baik sehingga berbagai harapan demi terwujudnya skripsi ini dapat tercapai.

Maka dari itu, melalui lembaran kata pengantar ini merupakan tempat dan peluang yang baik bagi penulis untuk menyampaikan penghargaan yang sebaik-baik dan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, kepada yang terhormat:

1. terkhususnya dan teristimewa ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada orang tua penulis yaitu Bapak Laode Ali Mardan dan Ibu Suriani yang telah mengorbankan segala cucur keringatnya, waktunya dengan penuh ketabahan, kesabaran dalam

mengasuh, mendidik dan membesarkan penulis, sehingga saat ini berkat doa dan jasa-jasanya yang tidak dapat terbalaskan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar;

2. Kepada Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. selaku Rektor Unismuh Makassar;
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar;
4. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP., selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan Bapak Hasanuddin, SE.Sy., M.E. selaku sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah sekaligus kakanda dan dosen pembimbing penulis;
5. Ibu Hurriyah Ali Hasan, ST., M.E., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis tanpa kenal lelah dalam membantu penyelesaian skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, terkhususnya staf di lingkup Fakultas Agama Islam yang membantu penulis untuk menyelesaikan pengadministrasian;
7. Pimpinan Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar sebagai tempat penelitian penulis atas waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini;

8. Seluruh kakanda di Fakultas Agama Islam dan alumni Prodi Hukum Ekonomi Syariah khususnya kakanda Jasri, SE.Sy., kakanda Mega Mustika, SE.Sy. dan kakanda Satri Fitra atas saran, masukan, motivasi dan ilmunya;
9. Lembaga se Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar (HMJ Hekis FAI, PIKOM IMM FAI dan BEM FAI), tempat penulis dibesarkan, ditempa dan dididik selama penulis berstatus mahasiswa yang telah banyak memberikan ruang dan sumbangsih besar untuk menuntut ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam berorganisasi serta lembaga lainnya;
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 mahasiswa se Fakultas Agama Islam, (Adrian, Jumsar, Haeran, Yahya, Kahar, Ardi, Ikram, Sahar, Rahim, Sumarni, Huda, Ainun, Asriani, Nita, Jannah, Selfi, Sukma, Sinar, Nona terkhusus jurusan Hukum Ekonomi Syariah di kelas B (Ulul Albab, Fitrah RM, Nelika, Rahayu B, Israwati, Indri AM, Kasmawati, Sarmin, AM Aidil, Sigit, Jusman, Asri, dll) yang membantu dalam penyelesaian pengolahan data dan menemani penulis dalam suka dan duka mulai dari mahasiswa baru sampai sekarang.
11. Tidak lupa pula penulis berterima kasih kepada Pattallassang Fam (Ardiansyah, Munirah B, Dian L, Nurmisranda L, Deivi S, Ika N.) yang menemani dan memberikan dorongan kepada penulis di lokasi pengabdian selama 2 bulan, tempat mencari dan berbagi pengalaman.

12. Terakhir ucapan terima kasih juga kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua bantuannya yang telah diberikan, penulis hanya dapat memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa berada dalam lindungan-Nya dan seluruh bantuannya bernilai ibadah di sisi-Nya.

Makassar, 13 Ramadhan 1439 H  
29 M e i 2018 M

Penulis

ASMAN ASRAWI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Koperasi Syariah .....	7
1.1 Pengertian Koperasi Syariah .....	7
1.2 Peran Koperasi Syariah .....	15
1.3 Prinsip Koperasi Syariah .....	15

1.4 Landasan Koperasi Syariah.....	18
2. Pinjaman .....	20
3. Modal .....	22
3.1 Pengertian Modal .....	22
3.2 Sumber-Sumber Modal .....	23
3.3 Jenis-Jenis Modal.....	24
4. Produktivitas .....	27
5. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) .....	28
B. Kerangka Pikir .....	31
C. Hipotesis Penelitian .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Definisi Operasional Variabel .....	35
E. Populasi dan Sampel .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	50

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skala Likert .....	39
Tabel 4.1. Susunan Pengurus.....	47
Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Umur .....	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas .....	52
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi .....	57
Tabel 4.7. Hasil Uji t (Parsial).....	58
Tabel 4.8. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	31
Gambar 2.2. Kerangka Pikir Berbasis Islami.....	32
Gambar 4.1. Struktur Organisasi .....	50
Gambar 4.2. Uji Normalitas.....	55
Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu lembaga keuangan non perbankan di Indonesia ialah koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong yang memberikan harapan bagi kaum lemah berdasarkan tolong menolong diantara anggota-anggotanya, sehingga dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri sendiri dalam persaudaraan.

Sesuai dengan bentuknya sebagai badan usaha maka tujuan koperasi adalah mencari keuntungan. Koperasi mempunyai watak sosial dan laba bukanlah tujuan utama, sebagian dari laba tersebut dipakai untuk kepentingan sosial dan rasa gotong royong sesama anggota. Perekonomian juga merupakan tulang punggung kehidupan masyarakat, Untuk itu Islam meletakkan empat nilai pokok dalam kegiatan ekonomi, keempat nilai ini harus mendasari setiap kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi, konsumsi dan pertukaran/transaksi.<sup>1</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi, yang menyatakan bahwa: Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar

---

<sup>1</sup> Ginda, *Koperasi, Potensi, Pengembangan Ekonomi*, (Pekanbaru : SuskaPress, 2008), h. 28.

1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.<sup>2</sup>

Menurut Muhammad Hatta koperasi adalah perkumpulan kerja sama dalam mencapai suatu tujuan. Baginya, koperasi merupakan suatu sistem ekonomi yang istimewa.<sup>3</sup>

Syarat keanggotaan atas dasar persamaan kepentingan ekonomi atau karena kepentingan ekonominya dapat dilayani oleh koperasi. Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan yang memberikan kebebasan dan bekerja sama secara kekeluargaan.<sup>4</sup>

Untuk menyelaraskannya dengan perkembangan keadaan, ketentuan tentang perkoperasian di Indonesia telah di perbaharui yaitu UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 Pada Bab 1 Pasal 1 ayat 1 UU 25/1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.<sup>5</sup>

Pendapatan koperasi pada umumnya di dapat dari pembagian keuntungan koperasi (biasa disebut Sisa Hasil Usaha atau SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi,

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi

<sup>3</sup> Ninik Widiyanti dan Y. W. Sunidhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, tt), h. 1.

<sup>4</sup> U Purwanto, *Cara Mendirikan dan Mengelola Koperasi di Indonesia*, (Semarang : Aneka Ilmu, 1990), h. 45.

<sup>5</sup> Sukamdiyo, *Manajemen Koperasi*, (Semarang : Erlangga, 1996), h. 6.

misalnya dengan melakukan pembagian dividen berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh anggota.<sup>6</sup>

Di dalam sistem syari'ah ada yang disebut dengan bagi hasil yaitu suatu laba (hasil usaha) di bagikan secara merata yang telah disepakati oleh bersamadan tidak boleh ada unsur kecurangan. Pada dasarnya pelaksanaan koperasi itu sama pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 (Revisi 1998), disebutkan bahwa karakteristik utama koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain, yaitu anggota koperasi memiliki identitas ganda. Identitas ganda maksudnya anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Jadi koperasi sejenis usaha kemandirian dimana semua kegiatannya dikelola oleh anggota dan modalnya pun dari anggota sehingga sangat terbatas.<sup>7</sup>

Di dalam sistem syari'ah juga tidak diberlakukan yang namanya sistem bunga pinjaman, karna tagihannya sangat besar dan sangat merugikan pihak peminjam, maka dalam pinjaman di koperasi syari'ah hanya dikenakan Ujroh (jasa) yang telah disepakati oleh kedua belah pihak antara peminjam dan yang dipinjam tanpa unsur paksaan sama sekali.

Dalam setiap usaha sering dihadapi masalah pokok, usaha apapun itu selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana untuk membiayai usaha mereka. Hal ini disebabkan perusahaan keuangan

---

<sup>6</sup> Hendrojogi, *Koperasi, asas-asas, teori dan praktek*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2002), h. 6.

<sup>7</sup> PSAK no. 27 / 1998 Akuntansi Perkoperasian

atau koperasi memang bidang utama usaha dalam menyediakan fasilitas pembiayaan maupun peminjaman dana bagi masyarakat maupun anggota yang membutuhkannya dan hampir tidak ada bidang usaha yang tidak memerlukan dana, karena dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap usaha. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengangkat judul **“Analisis Pinjaman Modal dalam meningkatkan Produktivitas Usaha Anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

Bagaimana pengaruh pinjaman modal dalam meningkatkan produktivitas usaha anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal dalam meningkatkan produktivitas usaha anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian harus menghasilkan manfaat bagi penulis khususnya bagi pribadi peneliti dan umumnya bagi seluruh pihak-pihak yang membutuhkan. Berikut ini manfaat teoritis dan manfaat praktis:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang perkoperasian syariah. Dalam hal ini menganalisis pinjaman modal dalam meningkatkan produktivitas usaha anggota.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis di bangku kuliah, terutama ilmu pengetahuan tentang perkoperasian sehingga mendapat pengalaman baru dalam berfikir dan juga dapat menambah daya analisis penulis.
- b. Untuk pihak-pihak terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi pengetahuan, khususnya bagi pihak-pihak yang berminat terhadap permasalahan yang dibahas penulis.
- c. Bagi koperasi syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai alat untuk mensyiarkan dan mensosialisasikan koperasi tersebut agar peminat dari koperasi syariah bisa bertambah dan meningkat.

- d. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari pengamalan Catur Dharma Perguruan Tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Koperasi Syariah

###### 1.1 Pengertian Koperasi Syariah

Koperasi adalah lembaga usaha yang dinilai cocok untuk memberdayakan rakyat kecil. Nilai-nilai koperasi juga mulia seperti keadilan, kebersamaan, kekeluargaan, dan kesejahteraan bersama. Ini artinya koperasi merupakan badan usaha yang menjunjung tinggi pemerataan kesejahteraan ekonomi diantara sesama anggota koperasi.

Koperasi juga mengandung makna kerja sama. Koperasi (*Cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya kerja sama. Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain yaitu menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*).<sup>1</sup>

Koperasi menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian merupakan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Pemerintah juga diharapkan dapat menciptakan iklim usaha yang mendorong perkembangan Koperasi secara sehat, baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat disekitarnya, maupun

---

<sup>1</sup> Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi : Teori dan Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 13.

turut serta dalam membangun system perekonomian nasional. Sebagai organisasi ekonomi, perkembangan koperasi tidak mungkin dapat dilepaskan dari kondisi persaingan yang dihadapinya dengan pelaku-pelaku ekonomi yang lain.<sup>2</sup>

Secara etimologi syariah berarti aturan atau ketetapan yang Allah perintahkan kepada hamba-hambanya seperti: puasa, shalat, haji, zakat dan seluruh kebaikan. Kata syariah berasal dari kata *syar'a al-syai'u* yang berarti menerangkan atau menjelaskan sesuatu, atau berasal dari kata *syir'ah* yang berarti suatu tempat yang dijadikan sarana untuk mengambil air secara langsung sehingga orang yang mengambilnya tidak memerlukan bantuan alat lain. Syariah dalam istilah *syar'i* hukum-hukum Allah yang disyariatkan kepada hamba-hambanya, baik hukum- hukum dalam Al-Qur'an dan Sunnah nabi Muhammad SAW dari perkataan, perbuatan dan penetapannya.

Oleh karena itu koperasi syariah merupakan koperasi yang prinsip kegiatan, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produksi, simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu pada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI).

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992, tentang Perkoperasian

. Berdasarkan hal tersebut, maka koperasi syariah tidak diperkenankan berusaha dalam bidang-bidang yang didalamnya terdapat unsur-unsur riba, maisir dan gharar. Disamping itu koperasi syariah juga tidak diperkenankan melakukan transaksi-transaksi derivatif atau penukaran pembayaran yang nilainya diturunkan. sebagaimana lembaga syariah lainnya. Kelahiran koperasi syariah di Indonesia dilandasi oleh Keputusan Menteri (KepMen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 51/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Koperasi syariah merupakan semangat baru dan semangat menolong diri sendiri. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah [5] : 2 yang berbunyi :<sup>3</sup>

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahan :

“....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2002), h. 142.

berkelanjutan berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Dalam pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, dan kukuh kekuatan moral dan etikanya. Konstitusi Republik Indonesia menegaskan salah satu tujuan pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan umum, yang berarti kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional, sehingga perlu diberikan prioritas yang tinggi dalam pembangunan nasional.<sup>4</sup>

Koperasi merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang paling sesuai dengan demokrasi ekonomi Indonesia seperti yang terkandung dalam Undang Undang Dasar tahun 1945 pasal 33 ayat 1, yang menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.<sup>5</sup>

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia telah memberikan konsep tentang pengukuran kinerja koperasi, yaitu tentang pedoman

---

<sup>4</sup> O. Himpuni, "Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Alam Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat", *Skripsi* 2008, h. 57.

<sup>5</sup> Eli Dewi Riani, "Kinerja Koperasi Berdasarkan Kep.MenNo. 129/KEP/KUKMM/Xi/2002, Hambatan. Permasalahan dan Implementasinya (Studi Kasus Pada KPRI Se Kabupaten Pematang)", *Skripsi* 2007, h. 17.

penilaian koperasi berprestasi (Per.Men.No.06/M.KUKM/V/2006). Berdasarkan pengukuran ini, ada empat aspek koperasi yang dinilai yaitu aspek organisasi, aspek tatalaksana dan manajemen, aspek produktivitas dan aspek manfaat dan dampak.<sup>6</sup>

Sistem ekonomi Islam yang integral dan merupakan suatu kumpulan dari barang-barang atau bagian yang bekerja secara bersama-sama. Sebagai suatu keseluruhan ajaran Islam yang komprehensif dan integral. Islam mengambil suatu kaidah terbaik antara kedua pandangan yang ekstrim (kapitalisme dan komunisme) dan mencoba untuk membentuk keseimbangan diantara keduanya (kebendaan dan rohaniah). Keberhasilan sistem ekonomi Islam tergantung kepada sejauh mana penyesuaian yang dapat dilakukan di antara keperluan kebendaan dan keperluan rohani etika yang diperlukan manusia, sumber pedoman ekonomi Islam adalah al-qur'an dan as-sunnah yaitu dalam : Qs. Al-Ahzab (33) : 72 :<sup>7</sup>

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Terjemahan :

“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh”.

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *op.cit.*, h. 427

Hadits dari Abu Hurairah :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمِصْبِصِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِي حَيَّانَ  
التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا  
لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Terjemahan :

Dari Abu Hurairah meriwayatkan sampai ke Rasul (*Marfu'*) bersabda : Sesungguhnya Allah berfirman, Aku adalah yang ketiga dari dua orang yang berserikat selama tidak ada pihak yang mengkhianati mitra perserikatan, jika ada yang berkhianat maka Aku keluar dari keduanya.

Sistem Ekonomi Pancasila yang bertujuan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (sila ke-5) jelas berorientasi pada etika (Ketuhanan Yang Maha Esa) dan kemanusiaan, dengan cara-cara nasionalistik dan kerakyatan (demokrasi). Secara utuh Pancasila berarti gotong-royong, sehingga sistem ekonominya bersifat kooperatif/kekeluargaan/tolong-menolong. Prinsip *profit-sharing* atau bagi-bagi keuntungan dan resiko yang jelas merupakan ajaran Sistem Ekonomi Syariah dan Sistem Ekonomi Pancasila sebenarnya sudah diterapkan di sejumlah negara maju (*welfare state*) yang merasa bahwa penerapan prinsip *profit-sharing* dan *employee participation* lebih menjamin ketentraman dan

ketenangan usaha dan tentu saja menjamin keberlanjutan suatu usaha.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian 303 perusahaan di Inggris, alasan perusahaan mengadakan aturan pembagian laba dan pemilikan saham oleh buruh/karyawan ada 5 yaitu :

1. Komitmen moral (*moral commitment*);
2. Penahanan staf (*staff retention*);
3. Keterlibatan buruh/karyawan (*employee involvement*);
4. Perbaikan kinerja hubungan industrial (*improved industrial relations performance*);
5. Perlindungan dari pengambilalihan oleh perusahaan lain (*protection against takeover*).

Bisa dibuktikan bahwa ke-5 alasan yang disebut di sini diputuskan manajemen perusahaan karena memang benar-benar dialami banyak perusahaan lebih-lebih pada perusahaan keuangan yang bersaing dengan ketat satu sama lain, dan ada kebiasaan terjadinya "*mobilitas*" tinggi dari staf yang berkualitas. Tanpa kecuali hampir semua cara ditempuh perusahaan untuk meningkatkan kesadaran ikut memiliki perusahaan bagi buruh/karyawan yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan semangat bekerja yang pada gilirannya berakibat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Dalam perusahaan yang berbentuk koperasi, sejak awal anggota

---

<sup>8</sup> Saragih, Sahat, "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis dan Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama melalui Pendekatan Matematika Realistik", *Disertasi* 2007.

koperasi adalah juga pemilik perusahaan yang disamping dapat memperoleh manfaat langsung dalam berbisnis dengan koperasi juga pada akhir tahun masih dapat menerima sisa hasil usaha (yang sering dikacaukan dengan keuntungan). Inilah “rahasia” berkoperasi yang biasanya tidak ditonjolkan pengurus karena praktek-praktek manajemen koperasi sering bertentangan dengan “teori koperasi” yang harus bersifat *profit-sharing*. Artinya perusahaan koperasi sering berubah menjadi “koperasi pengurus” bukan “koperasi anggota”. *Profit-sharing dan sharing ownership* sangat sejalan dengan aturan main Sistem Ekonomi Pancasila yang bertujuan menghindarkan ketimpangan ekonomi dan sosial dan berusaha mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat.

Motif ekonomi Islam adalah mencari keberuntungan di dunia dan di akhirat selaku khalifatullah dengan jalan beribadah dalam arti yang luas. Berbicara tentang sistem ekonomi Islam dan sistem ekonomi kapitalis tidak bisa dilepaskan dari perbedaan pendapat mengenai halal-haramnya bunga yang oleh sebagian ulama dianggap sebagai riba yang diharamkan oleh Al-Qur'an. Manfaat uang dalam berbagai fungsi baik sebagai alat penukar, alat penyimpan kekayaan dan pendukung peralihan dari sistem barter ke sistem perekonomian uang, oleh para penulis Islam telah diakui, tetapi riba mereka sepakati sebagai konsep yang harus dihindari dalam perekonomian. Sistem bunga dalam perbankan mulai diyakini oleh sebagian ahli sebagai

faktor yang mengakibatkan semakin buruknya situasi perekonomian dan sistem bunga sebagai faktor penggerak investasi dan tabungan dalam perekonomian Indonesia, sudah teruji bukan satu-satunya cara terbaik mengatasi lemahnya ekonomi rakyat.

## **2.1 Peran Koperasi Syariah**

Ada beberapa peran atau fungsi yang harus dijalankan oleh koperasi yaitu koperasi berperan membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan anggotanya dan masyarakat lingkungannya.

Koperasi juga berperan memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar ketahanan perekonomian nasional. Serta koperasi berperan memperkokoh perekonomian rakyat sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.<sup>9</sup>

## **2.3 Prinsip Koperasi Syariah**

Menurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 5 disebutkan prinsip Koperasi, yaitu:

- 1) Koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut :
  - a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
  - b) Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis

---

<sup>9</sup> Wijaya, Agus, dkk., *Kewirausahaan Koperasi : Studi Kasus Koperasi Karyawan Universitas Surabaya*, (Sidoarjo : Brilian Internasional, 2010), h. 27.

- c) Pembagian hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing – masing anggota
  - d) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
  - e) Kemadirian
- 2) Dalam pengembangan Koperasi, maka Koperasi melaksanakan pula prinsip Koperasi sebagai berikut:
- a) Pendidikan perkoperasian.
  - b) Kerjasama antar Koperasi.

Prinsip Koperasi ini merupakan esensi dari dasar kerja Koperasi sebagai badan usaha dan merupakan ciri khas dan jati diri koperasi yang membedakannya dari badan usaha lainnya.

- a) Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota Koperasi tidak boleh dipaksakan siapapun. Sifat kesukarelaan juga mengandung makna bahwa seorang anggota dapat mengundurkan diri dari Koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Koperasi. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.
- b) Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan Koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota itulah yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi.
- c) Pembagian Sisa Hasil Usaha kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam

Koperasi tetapi juga berdasarkan perimbangan jasa usaha anggota terhadap Koperasi. Ketentuan yang demikian ini merupakan perwujudan nilai kekeluargaan dan keadilan.

d) Modal dalam Koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan untuk sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota juga terbatas dan tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan. Yang dimaksud dengan terbatas adalah wajar dalam arti tidak melebihi suku bunga yang berlaku dipasar. Kemandirian mengandung pengertian dapat berdiri sendiri, tanpa tergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri. Dalam kemandirian terkandung pula pengertian kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggung jawabkan perbuatan sendiri, dan kehendak untuk mengelola diri sendiri.

Untuk pengembangan dirinya Koperasi juga melaksanakan dua prinsip Koperasi yang lain yaitu pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar Koperasi, hal tersebut merupakan prinsip Koperasi yang penting dalam meningkatkan kemampuan, memperluas wawasan anggota, dan memperkuat solidaritas dalam mewujudkan

tujuan Koperasi. Kerja sama dapat dilakukan antar Koperasi ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional.<sup>10</sup>

#### **2.4 Landasan Koperasi Syariah**

Koperasi syariah berlandaskan syariah Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan saling tolong menolong (*ta'awun*) dan saling menguatkan (*takaful*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, koperasi berdasar atas asas kekeluargaan. Sesuai dengan asas itu, dalam melakukan kegiatan usahanya koperasi harus mementingkan kebersamaan. Artinya, pengelolaan koperasi dilakukan oleh, dari dan untuk para anggota secara kekeluargaan. Jadi, maju mundurnya koperasi sangat tergantung pada keputusan dan kehendak para anggota secara keseluruhan. Kunci penting dalam asas kekeluargaan itu ialah kebersamaan dan gotong royong dalam menjalankan kegiatan koperasi agar para anggota dan pengurus dapat menciptakan kesejahteraan bersama sesuai dengan kepastian masing-masing.

Landasan koperasi adalah dasar atau pedoman yang harus dimiliki oleh setiap koperasi dalam menentukan arah, tujuan dan kegiatan koperasi. Menurut Suryanto dan Nurhadi, secara rinci menjelaskan landasan koperasi ada 4, yaitu :

---

<sup>10</sup> Chaniago, Arifinal, *Pengertian dan Prinsip Koperasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 1984), h. 79.

### 1) Landasan Idiil

Landasan idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila. Landasan ini harus dijalankan dan diamalkan karena Pancasila merupakan falsafah hidup bangsa Indonesia.

### 2) Landasan Operasional

Landasan operasional dalam koperasi yaitu tata aturan kerja yang harus diikuti dan ditaati oleh anggota, pengurus, badan pemeriksa, manajer dan karyawan koperasi dalam melakukan tugas masing-masing di koperasi. Berikut ini adalah landasan operasional koperasi Indonesia yaitu :

- a) UU No. 25 Tahun 1992 tentang Pokok-pokok Perkoperasian.
- b) Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Koperasi.

### 3) Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi. Sifat inilah yang harus senantiasa ada dalam aktivitas koperasi. Setiap anggota koperasi harus memiliki rasa kesetiakawanan dengan anggota koperasi yang lain.

### 4) Landasan Struktural

Landasan struktural koperasi adalah UUD 1945. Secara eksplisit pasal 33 ayat 1 tidak menyebutkan koperasi sebagai salah satu bangun structural perekonomian Indonesia. Akan tetapi, kata-kata asas

kekeluargaan yang dapat menjamin keberadaan struktural koperasi (kekeluargaan) merupakan asas bagi seluruh koperasi.<sup>11</sup>

## 2. Pinjaman

Pinjaman berartri Al-Qardh (*Al-qard*) secara bahasa berarti potongan (القطع) yaitu istilah yang diberikan untuk sesuatu yang diberikan sebagai modal usaha. Sesuatu itu disebut (*qard*) sebab ketika seseorang memberikannya sebagai modal usaha, maka sesuatu itu terputus atau terpotong.

Kata *qardh* ini kemudian diadopsi menjadi *crade* (Romawi), *credit* (Inggris), dan Kredit (Indonesia). objek dari pinjaman *qardh* biasanya adalah uang atau alat tukar lainnya, yang merupakan transaksi pinjaman murni tanpa bunga ketika peminjam mendapatkan uang tunai dari pemilik dana dan hanya wajib mengembalikan pokok utang pada waktu tertentu di masa yang akan datang.

*Al-Qardh* yaitu suatu akad pinjaman (penyaluran dana) kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) pada waktu yang telah disepakati antara nasabah dan LKS.

*Al-Qardh* merupakan perwujudan LKS yang disamping sebagai lembaga komersial juga sebagai lembaga Sosial yang dapat meningkatkan perekonomian secara maksimal.

---

<sup>11</sup> Suryanto, Nurhadi, *IPS Ekonomi*, (Yogyakarta : Erlangga, 2003), h. 41.

Terdapat pengertian lain tentang pinjaman, yaitu pengalihan pemilikan dengan jaminan yaitu saya mengeluarkan uang dari pemilikan saya dan pihak lain menyatakan akan menjamin keutuhan bendanya jika berupa barang dan menjaga nilainya jika berupa nilai. Hal-hal yang sejenis yakni yang satu dengan yang lainnya sama, seperti uang, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Bagi kaum kecil, usaha bersama simpan pinjam juga merupakan sumber modal. Meski dalam jumlah yang tidak banyak, namun kegiatan simpan pinjam ini merupakan suatu pertolongan yang besar sekali. Usaha simpan pinjam dapat diartikan suatu pendidikan yang dapat digolongkan pada pendidikan pribadi melalui kegiatan sosial (kerja sama antar manusia), bagaimana manusia itu dapat bekerjasama dengan baik dan suatu jalan bagaimana seseorang dapat mengatasi masalah sosial ekonomi secara bersama.

Didalam kegiatan simpan pinjam ini, bukanlah merupakan suatu usaha pinjam yaitu dimana seseorang dapat meminjam saja, akan tetapi suatu usaha yang dapat membina anggotanya untuk menabung. Oleh karena itu, usaha simpan pinjam harus mempunyai dampak membawa kesejahteraan anggota, tidak hanya menanamkan sikap senang meminjam saja.

---

<sup>12</sup> Murtadha Mutahhari, *Pandangan Islam Tentang Asuransi dan Riba*, (Bandung : Pustaka Hidayah, 1995), h. 68.

### 3. Modal

#### 3.1 Pengertian Modal

Secara etimologi, bahwa pengertian modal atau harta dalam bahasa arab disebut dengan *al-amal* (mufrad tunggal) atau *al-amwal* (jamak). Sedangkan untuk secara harfiah, al-amal atau harta adalah segala sesuatu yang engkau miliki. Adapun dalam istilah *syar'i*, harta atau modal memiliki pengertian bahwa modal adalah sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut *syara'* (hukum Islam) contohnya bisnis, konsumsi, hibah dan pinjaman.

Sehingga pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam adalah semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i* yang aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya demi tujuan pengembangan. Sedangkan dalam bahasa Inggris, pengertian modal secara etimologi diartikan sebagai kapital. Kapital yang mengandung arti sebagai barang yang dihasilkan oleh alam atau buatan manusia yang diperlukan bukan untuk memenuhi secara langsung keinginan manusia akan tetapi untuk membantu dalam memproduksi suatu barang lain yang dapat memenuhi kebutuhan setiap manusia baik itu secara langsung dan mampu menghasilkan suatu keuntungan.

Menurut Riyanto bahwa pengertian modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya berubah yang bersifat non physical oriented yaitu lebih ditekankan kepada nilai daya beli, kekuasaan

memakai atau menggunakan hal yang terkandung dalam barang-barang modal.<sup>13</sup>

### 3.2 Sumber-Sumber Modal

Ditinjau dari asalnya, Berdasarkan pendapat Sjahrial bahwa sumber modal dibedakan menjadi sumber modal internal dan sumber modal eksternal. Pengertian sumber modal internal adalah sumber modal yang berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) sedangkan pengertian sumber modal eksternal adalah sumber modal yang asal muasalnya dari luar perusahaan atau (*external financing*).<sup>14</sup>

#### 1) Sumber Internal

Sumber Internal adalah modal yang dihasilkan dari dalam perusahaan. Sumber internal ini dapat berasal dari laba yang ditahan dan akumulasi penyusutan, bergantung dari besarnya laba itu sendiri yang diperoleh selama periode tertentu yang bergantung dari besarnya laba yang diperoleh selama periode tertentu dan tergantung kepada kebijakan dividen perusahaan tersebut. Sedangkan bagi akumulasi penyusutan yang dibentuk dari penyusutan, tiap tahunnya, bergantung dari metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

---

<sup>13</sup> Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta : BPFE, 2001), h. 17.

<sup>14</sup> Sjahrial, Dermawan, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2009), h. 18.

## 2) Sumber Eksternal

Sumber eksternal adalah sumber yang berasal dari luar perusahaan atau dana yang diperoleh dari para kreditur ataupun dari pemegang saham yang dapat ambil bagian dalam perusahaan.

### **3.3 Jenis-Jenis Modal**

Adapun dari jenis-jenis modal adalah sebagai berikut :

#### 1) Modal Sendiri

Pengertian modal sendiri adalah modal yang didapatkan dari pemilik usaha itu sendiri. Modal yang terdiri atas tabungan, sumbangan, hibah saudara dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri adalah

- a) Tidak terdapat biaya misalnya biaya bunga ataupun biaya administrasi sehingga tidak mampu menjadi beban dari perusahaan.
- b) Tidak bergantung dari pihak lain artinya terdapat perolehan dana dari setoran pemilik modal
- c) Tidak memerlukan suatu persyaratan yang cukup rumit dan juga memakan waktu yang cukup relatif lama.
- d) Tidak terdapat keharusan pengendalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan juga tidak ada masalah seandainya pemilik modal ingin mengalihkan ke pihak lain.

e) Kekurangan Modal sendiri adalah

- Jumlah terbatas artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu tersebut sangat bergantung dari pemilik dan juga jumlah yang cukup relatif terbatas
- Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka dapat mempertimbangkan kinerja dan juga prospek usahanya.
- Kurangnya motivasi dari pemilik, artinya pemilik usaha yang dapat menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah ketika dibandingkan dengan memanfaatkan modal asing.

2) Modal Pinjaman

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang sering diperoleh dari pihak luar perusahaan yang pada umumnya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman tersebut adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tidak tersedia dalam jumlah yang banyak. Disamping itu, dengan menggunakan modal pinjaman yang umumnya timbul dari motivasi pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing yang dapat diperoleh dari :

- Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun juga dari pemerintah atau perbankan asing.

- Pinjaman dari lembaga keuangan misalnya perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi dan juga mengenai lembaga pembiayaan lainnya.

- Pinjaman dari perusahaan non keuangan

a) Kelebihan modal pinjaman adalah

- Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan yang dapat mengajukan modal dari pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan ke perusahaan layak mendapat perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak yang berusaha dalam menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai mempunyai prospek cerah.

- Motivasi usaha tinggi. Hal demikian merupakan keblaiakan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi dari pemilik untuk mengajukan usaha tinggi, demikian dapat disebabkan dari adanya beban bagi perusahaan untuk mengendalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga dapat menjaga image dan juga kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak lagi tercemar.

b) Kekurangan Modal Pinjaman

- Dapat dikenakan biaya misalnya bunga dan biaya administrasi.

- Harus dikembalikan dalam jangkah waktu yang telah disepakati.

Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah sosial dapat mengakibatkan adanya kerugian yang mampu berdampak

pada pinjaman sehingga mampu menjadi beban moral atas utang yang belum dibayar atau akan dibayar.

#### 4. Produktivitas

Produktivitas berasal dari bahasa Inggris, *product: result, outcome* berkembang menjadi kata *productive*, yang berarti menghasilkan, dan *productivity : having the ability make or create, creative*. Perkataan itu dipergunakan di bahasa Indonesia menjadi produktivitas yang berarti kekuatan atau kemampuan menghasilkan sesuatu, karena dalam organisasi.<sup>15</sup>

Menurut Komaruddin produktivitas pada hakekatnya meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari metode kerja kemarin dan hasil yang dapat diraih esok harus lebih banyak atau lebih bermutu daripada hasil yang diraih hari ini.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut penelitian formulasi *National Productivity Board Singapore*, dikatakan bahwa produktivitas adalah sikap mental yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan.

Konsep produktivitas pada dasarnya dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Pengkajian masalah produktivitas dari dimensi individu tidak lain melihat produktivitas terutama dalam hubungannya dengan karakteristik-karakteristik kepribadian individu. Dalam konteks ini esensi pengertian produktivitas adalah sikap mental yang selalu mempunyai pandangan

---

<sup>15</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Bandung : CV. Mandar Maju, 2004), h. 33.

<sup>16</sup> Komaruddin, *Ensiklopedia manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), h. 72.

bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Sementara itu ditinjau dari dimensi keorganisasian, konsep produktivitas secara keseluruhan merupakan dimensi lain daripada upaya mencapai kualitas dan kuantitas suatu proses kegiatan berkenaan dengan bahasa ilmu ekonomi. Oleh karena itu, selalu berorientasi kepada berpikir dan bertindak untuk mendayagunakan sumber masukan agar mendapat keluaran yang optimum. Dengan demikian konsep produktivitas dalam pandangan ini selalu ditempatkan pada kerangka hubungan teknis antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*).<sup>17</sup>

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas adalah kemampuan menghasilkan barang atau jasa dari berbagai sumber daya atau faktor produksi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan dalam suatu perusahaan.

##### **5. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)**

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha

---

<sup>17</sup> Kusnendi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PPUT, 2003), h. 84.

Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008.

Secara umum ciri ciri UMKM adalah : manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Asas pelaksanaan UMKM adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional.

Untuk membedakan sebuah usaha apakah itu termasuk usaha mikro, usaha kecil, atau usaha menengah, oleh pemerintah diberikan batasan berdasarkan undang undang sesuai dengan kriteria jenis usaha masing masing yang didasarkan atas peredaran usaha dan atau jumlah aktiva yang dimiliki sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 - lima puluh juta rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 - tiga ratus juta rupiah.
- 2) Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 - lima puluh juta rupiah sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 - lima ratus juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 - tiga ratus juta rupiah sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 - dua setengah milyar rupiah.
- 3) Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

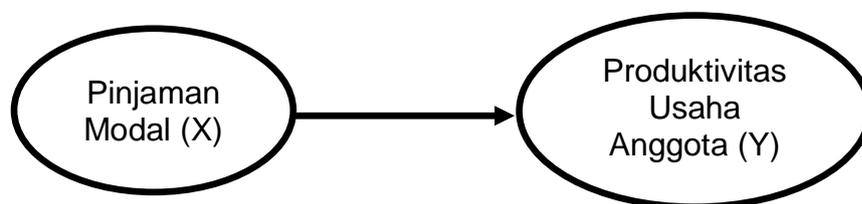
## B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir ini disusun berdasarkan pada tinjauan teoritis dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka pikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis

Uma Sekaran dalam bukunya, mengemukakan bahwa, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>18</sup>

Kerangka pikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.<sup>19</sup>

Adapun kerangka pikir pada penelitian ini, yaitu :



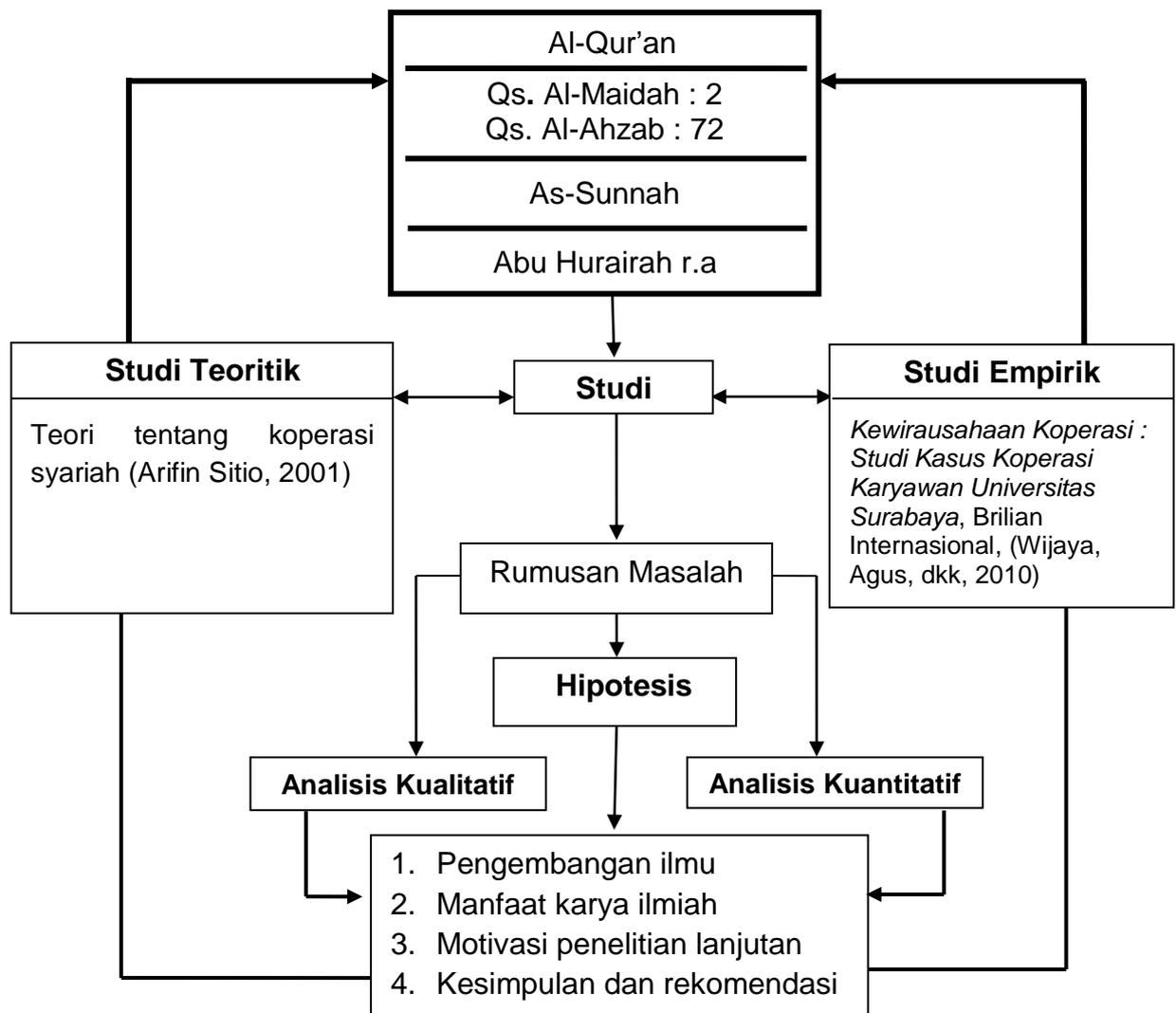
**Gambar 2.1. Kerangka Pikir**

<sup>18</sup> Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 1992). h. 59.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2010) , h. 32.

Berdasarkan kerangka pikir di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 1 variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu pinjaman modal (X) dan 1 variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu produktivitas usaha anggota (Y). Untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal (X) dalam meningkatkan produktivitas usaha anggota (Y) koperasi syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar.

Adapun kerangka pikir berbasis Islaminya yaitu :



**Gambar 2.2. Kerangka Pikir berbasis Islami**

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti.

Margono menyatakan bahwa hipotesis berasal dari perkataan hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). Hipo berarti kurang dari, sedangkan tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan. Hipotesis timbul sebagai dugaan yang bijaksana dari peneliti atau diturunkan (*deduced*) dari teori yang telah ada.<sup>20</sup>

Adapun hipotesis pada penelitian ini, yaitu :

H1 : Diduga pemberian pinjaman modal berpengaruh untuk meningkatkan produktivitas usaha anggota Koperasi Syariah BTM Al-Kautsar Kota Makassar.

---

<sup>20</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), h. 80

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar dengan menggunakan skala likert 5 point. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar yang berlokasi di jalan Tamalate 1 No. 66, Bonto Makkio Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222.

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002)

### C. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu pinjaman modal (X).

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas usaha anggota.

### D. Defenisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah pengertian tentang defenisi operasional variabel :

1. Pinjaman modal merupakan uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk usaha, melepas uang barang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis.
2. Produktivitas usaha merupakan kemampuan menghasilkan barang atau jasa dari berbagai sumber daya atau faktor produksi yang

digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha yang dihasilkan dalam suatu perusahaan.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif koperasi syariah BTM Al-Kautsar kota Makassar sejak didirikan hingga sekarang.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yaitu anggota yang diberi pinjaman oleh koperasi syariah BTM Al-Kautsar.

Pada saat penelitian berlangsung menggunakan rumus sloving, sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), h. 103

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{(1 + e^2 N)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat *error* (0,08 %)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + e^2 N)} = \frac{172}{1 + (0,08)^2 * 172} \\ &= \frac{172}{1 + (0,0064) * 172} \\ &= \frac{172}{1 + (1,1^*)} \\ &= \frac{172}{2,1} \\ &= 81,9 = 82 \end{aligned}$$

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Sugiyono menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 92.

Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian ini digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, yaitu angket dan dokumentasi.

1. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.<sup>4</sup> Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini

---

<sup>4</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002)

menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan lima alternatif yang ada, yaitu:

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1						
2						
3						
4						
5						

**Tabel 3.1. Skala Likert**

2. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data, dokumen-dokumen tertulis ataupun hasil gambar. Dokumentasi ini digunakan dalam upaya melengkapi data-data yang telah diperoleh berupa gambaran penelitian dan dokumen-dokumen penelitian.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut ditafsirkan. Untuk Mengetahui Analisis Pinjaman Modal dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar kota Makassar, maka digunakan analisis statistika berikut :

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas sangat diperlukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang

valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>5</sup> Ketentuan validitas instrument sah apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{kritis}$  (0.30). Sedangkan reliable adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- (a) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- (b) Nilai alpha Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- (c) Nilai alpha Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- (d) Nilai alpha Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- (e) Nilai alpha Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.

2. Uji Asumsi Klasik, untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan agar estimasi yang diperoleh benar-benar *relevan* untuk kemudian dianalisis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

- a) Uji Normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan pada model-model penelitian yang di ajukan. Uji normalitas

---

<sup>5</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), h. 94

bertujuan untuk mendeteksi pada distribusi data dalam suatu variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi yang normal.

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati plotting yang ada.<sup>6</sup>

b) Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

3. Uji regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada

---

<sup>6</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 27-28.

variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional.

Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX + \epsilon$$

Dimana :

Y = Produktivitas Usaha

$\alpha$  = Konstanta persamaan regresi

b = Koefisien regresi

X = Pinjaman Modal

$\epsilon$  = *Error term* (kesalahan pengganggu)

4. Uji t ( Parsial), Pengujian ini di lakukan untuk mengetahui apakah berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak, pengujian dilakukan sebagai berikut :

(1) Bila t hitung > t table maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

(2) Bila t hitung < t table maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya ada pengaruh variabel.

5. Uji Determinasi ( $R^2$ ), digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati satu maka variabel *independent* yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi ( $R^2$ ) antara 0 sampai dengan 1.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Koperasi Syariah BTM Al-Kautsar**

Baitul Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar merupakan lembaga keuangan mikro, berbadan hukum koperasi jasa keuangan syariah, serta menjadi alat dakwah bil haal di bidang ekonomi. Secara organisasi keberadaan Baitul Tamwil Muhammadiyah merupakan amanat muktamar 43 di Jakarta, SK No. I. 19/SK- PP/I.A/1995 tanggal 15 Rabiul Awal 1416 H/ 10 September 1995 M. Badan hukum BTM merupakan koperasi yang proses pendiriannya sederhana, sehingga mudah bagi perserikatan pada semua level untuk mendirikan. Baitul Tamwil Muhammadiyah beroperasi dengan sistem syariah sementara badan hukum koperasi yang ada adalah sistem koperasi yang ada adalah koperasi simpan pinjam (Konvensional) sehingga ada ketidaksinkronan. Agar landasan hukum operasi Baitul Tamwil Muhammadiyah sesuai dengan sistem syariah maka bentuk KSP (Koperasi Simpan Pinjam) diubah sesuai keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 menjadi Koperasi Jasa keuangan Syariah (KJKS BTM).

Empat pilar bangunan Baitut Tamwil Muhammadiyah yaitu:

1. Pimpinan Daerah/cabang Muhammadiyah sebagai Pemilik

urama bersama Anggota,

2. Pengurus dan Pengawas,
3. Pengelola (Manajer dan Karyawan),
4. Pengguna layanan Baitul Tamwil muhammadiyah (deposan dan pemanfaatan pembiayaan).

Baitut Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar didirikan pada hari sabtu tanggal 15 Agustus 2009 Pukul 19:30 wita bertempat di Masjid Ridha Muhammadiyah Jln.Tamalate 1 No.62, Kelurahan Bontomakkio kecamatan Rappocini kota Makassar setelah melaksanagn rapat pendirian Wadah Amal Usaha “Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM)” yang diharapkan dapat menjadi suatu lembaga pendukung kegiatan ekonomi makro dan mikro yang berlandaskan syariah. Pelaksanaan ini berdasarkan atas surat undangan pengurus takmir mesjid Ridha Muhammadiyah Cabang Karunrung yang ditandatangani oleh H. Abd. Razak, MT. BA dan diketahui oleh pimpinan Cabang Muhammadiyah cabang Karunrung Drs. Yamin Data MS. Pada tanggal 13 Agustus 2009. Rapat dipimpin oleh Drs. Anwar yang dihadiri 15 orang peserta diantaranya:

1. Drs. Muh. Yamin Data MS
2. H. Abd Razak MT.BA
3. Drs. Ismail Nurdin Asrun
4. Drs. Rizal Gabel
5. Drs. H. Djahariah A. Hamid
6. Drs. Syawal Kamar
7. Zainuddin Tayang

8. Abd. Karim Lata
9. Muh. Muclis Ismail
10. Muhtar Boli S.Pd.I
11. Drs. H. Njamuddin
12. Drs. Anwar
13. Drs. H. Dessiaming
14. M. Jhohan
15. H. Hamza Karim

Rapat dibuka oleh pemimpin rapat dan menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan dilaksanakan antara lain agar terbentuk suatu lembaga sebagai wadah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota jamaah masjid ridha dan masyarakat yang wadah memperkuat ukhuwah islamiyah untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Wadah yang diperlukan adalah wadah yang berlandaskan syariah dalam mewujudkan peningkatan ekonomi keluarga dan kesejahteraan masyarakat baik dalam bentuk koperasi syariah maupun baitul mall wal tamwil (BMT).

Rapat dilakukan dengan kata sambutan dari pimpinan ranting Muhammadiyah karunrung mangasa yang pada prinsipnya beliau menyambut dengan baik dengan pembentukan wadah atau lembaga tersebut yang bersifat profil dan tidak bersifat sosial. Hal ini menurut beliau agar sejalan dengan hasil rekomendasi pimpinan pusat Muhammadiyah beliau menyarankan agar dibentuk suatu lembaga atau wadah BTM dan bukan BMT. Sebagai kata sambutan kedua adalah ketua Takmil Masjid ridha yang menyampaikan antara lain,

bahwa beliau sangat merespon pembentukan lembaga/ wadah tersebut dengan mengharapkan agar dapat dikelola secara professional, selanjutnya pemimpin rapat menjelaskan tentang pengertian proses, pendirian amal usaha kepada peserta rapat secara garis besar, dengan modal yang diperlukan untuk menunjang kegiatan lembaga atau badan usaha yang akan didirikan tersebut dengan musyawarah mufakat, maka di sepakati sebagai berikut:

1. Karena BTM Al-Kautsar belum memenuhi persyaratan untuk badan hukum koperasi, maka dikelompok swadaya masyarakat oleh karena itu BTM Al-Kautsar merupakan pra koperasi.
2. Peserta juga menyetujui terbentuknya baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) dengan nama "BTM Al-Kautsar sebagai pra koperasi.
3. Susunan pengurusan yang disetujui yaitu, sebagai berikut:

Pembina	1. Drs. Muh. Yamin Data MS 2. H. Abd. Razak MT.BM 3. Dra. Nurhayati Azis
Pengurus	Ketua : Drs. H. Ismail Nurdin Azrun Sekertaris : Drs. Rizal Gobel Bendahara : Zainuddin Tayang
Pengawas	1. Drs. Anwan 2. Drs. H. Djakariah Ahmad 3. Drs. H. Najamuddin

**Tabel 4.1. Susunan Pengurus**

4. Besarnya Simpanan pokok sebesar Rp. 100.000, dan simpanan pokok khusus dari pendiri disesuaikan dengan kemampuan masing-masing (dapat diangsur) Pimpinan rapat dan seluruh peserta rapat mengharapkan wadah ini dapat terwujud dan berperan sebagaimana yang diharapkan. Rapat ditutup oleh pimpinan rapat dengan menyampaikan ucapan terima kasih dan membaca *Hamdalah*.

## **2. Visi dan Misi Koperasi Syariah BTM AI-Kautsar**

Visi BTM AI-Kautsar adalah:

- a. Mengusahakan pemupukan modal yang berasal dari simpanan anggota dengan sistem syariah dan usaha lain yang tidak bertentangan dengan visi BTM;
- b. Memberikan pembiayaan untuk tujuan produktif dengan sistem pelayanan yang tepat, cepat dan sasaran yang layak;
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan usaha bagi anggota;
- d. Melaksanakan pembinaan keagamaan.

Misi BTM AI-Kautsar adalah :

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan lingkungan kerja pada umumnya;
- b. Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah ;

- c. Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan simpan pinjam
- d. Menumbuhkan usaha-usaha produktif anggota;
- e. Memperkuat posisi tawar, sikap amanah, dan jaringan komunikasi para anggota;
- f. Meningkatkan pemasaran hasil produksi anggota.

### 3. Produk Koperasi Syariah BTM Al-Kautsar

Ada 3 produk yang ditawarkan koperasi syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar pada anggotanya, yaitu:

#### 1. Akad Mudharabah

Akad mudharabah merupakan akad kerjasama usaha antara *shahibul maal* (pemilik modal) dan *mudharib* (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan.

- a. Mudharabah Muthlaqah: pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dan dalam pengelolaan investasinya.
- b. Mudharabah Muqayyadah: pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana mengenai tempat, cara, dan obyek investasi.

#### 2. Akad Murabahah

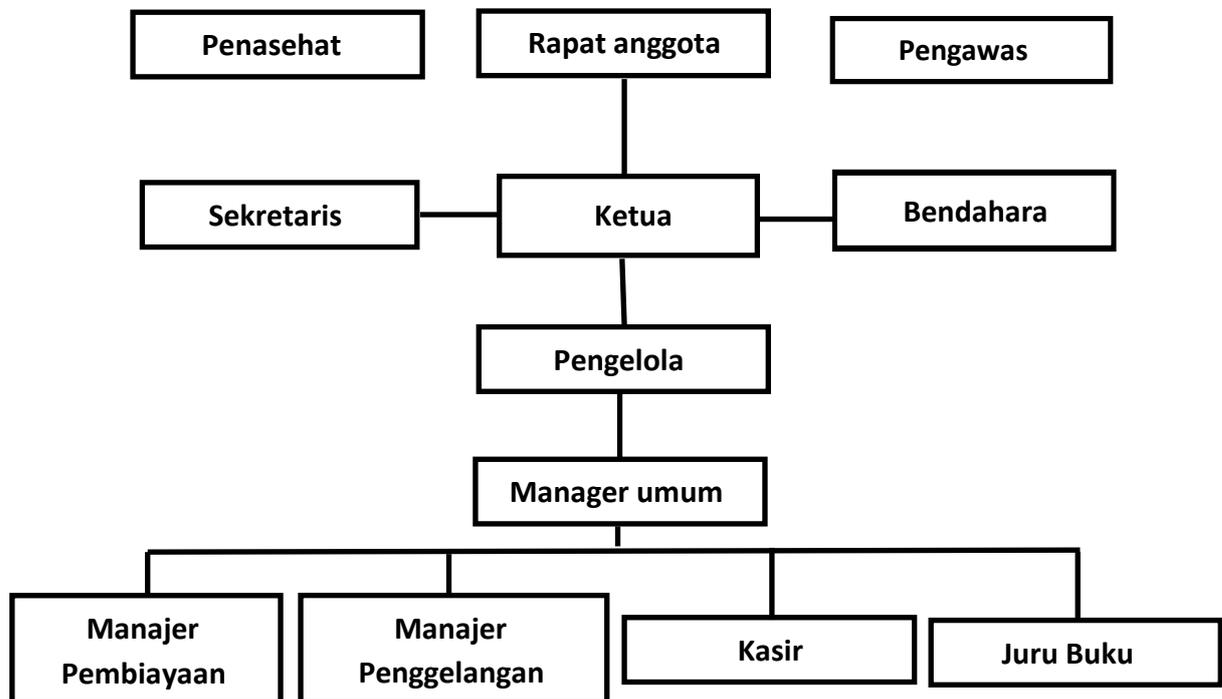
Akad murabahah merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Murabahah adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana

penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

### 3. Qordhul Hasan (Non Profit)

Qordhul hasan adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.

### 4. Susunan Organisasi Koperasi Syariah BTM Al-Kautsar



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah anggota koperasi syariah BTM Al-Kautsar yang mendapatkan Pinjaman modal. Jumlah nasabah yang menjadi responden sebanyak 82 orang. Dari olah data yang dilakukan diperoleh hasil sebagaimana dijelaskan dalam tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	39	47.6	47.6	47.6
	P	43	52.4	52.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2. di atas, jumlah responden laki-laki sebanyak 39 orang (47.6%) dan responden perempuan sebanyak 43 orang (52.4%). Ini menunjukkan bahwa anggota yang mengambil pinjaman modal lebih banyak adalah perempuan.

Keadaan responden berdasarkan umur, dijelaskan dalam tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Responden Berdasarkan umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	1.2	1.2	1.2
	19	2	2.4	2.4	3.7
	20	6	7.3	7.3	11.0
	21	2	2.4	2.4	13.4
	22	1	1.2	1.2	14.6
	23	2	2.4	2.4	17.1
	24	1	1.2	1.2	18.3

25	3	3.7	3.7	22.0
26	2	2.4	2.4	24.4
27	2	2.4	2.4	26.8
28	4	4.9	4.9	31.7
29	4	4.9	4.9	36.6
30	8	9.8	9.8	46.3
31	1	1.2	1.2	47.6
32	2	2.4	2.4	50.0
33	1	1.2	1.2	51.2
34	2	2.4	2.4	53.7
35	3	3.7	3.7	57.3
36	4	4.9	4.9	62.2
37	4	4.9	4.9	67.1
38	4	4.9	4.9	72.0
39	4	4.9	4.9	76.8
40	9	11.0	11.0	87.8
42	3	3.7	3.7	91.5
43	2	2.4	2.4	93.9
45	5	6.1	6.1	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3. diatas menunjukkan bahwa responden yang diberikan pinjaman modal berumur mulai dari 18 tahun-45 tahun. Dari tabel 4.3. diketahui anggota umur 18-26 sebanyak 24,2%, 27-35 sebanyak 32,9% dan > 36 tahun sebanyak 42,8% dengan demikian responden penelitian terbanyak adalah responden yang berumur > 36 tahun ke atas.

## 2. Uji Validitas

Hasil uji validitas dijelaskan pada table 4.4.

**Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas**

No	Butir Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
----	------------------	---------------------	--------------------	------------

1	Q1	0,718	0,215	Valid
2	Q2	0,768	0,215	Valid
3	Q3	0,803	0,215	Valid
4	Q4	0,785	0,215	Valid
5	Q5	0,777	0,215	Valid
6	Q6	0,793	0,215	Valid
7	Q7	0,799	0,215	Valid
8	Q8	0,808	0,215	Valid
9	Q9	0,280	0,215	Valid
10	Q10	0,332	0,215	Valid
11	Q11	0,651	0,215	Valid
12	Q12	0,585	0,215	Valid
13	Q13	0,528	0,215	Valid
14	Q14	0,319	0,215	Valid
15	Q15	0,292	0,215	Valid
16	Q16	0,463	0,215	Valid
17	Q17	0,437	0,215	Valid
18	Q18	0,651	0,215	Valid
19	Q19	0,585	0,215	Valid
20	Q20	0,528	0,215	Valid

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel Pinjaman dan Produktivitas dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) > 0,215. Nilai 0,215 diperoleh dari nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N=82$

### 3. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dijelaskan pada table 4.5.

**Tabel 4.5. Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pinjaman	0.886	Reliabel
2	Produktivitas	0.738	Reliabel

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5. di atas dapat disimpulkan bahwa semua nilai cronbach's alpha variabel pinjaman dan produktivitas lebih besar dari 0.6 sehingga dapat dinyatakan reliabel, dan nilai *Alpha Cronbach* yang reliabel adalah antara 0,61-0,80.

### 4. Uji Asumsi Klasik

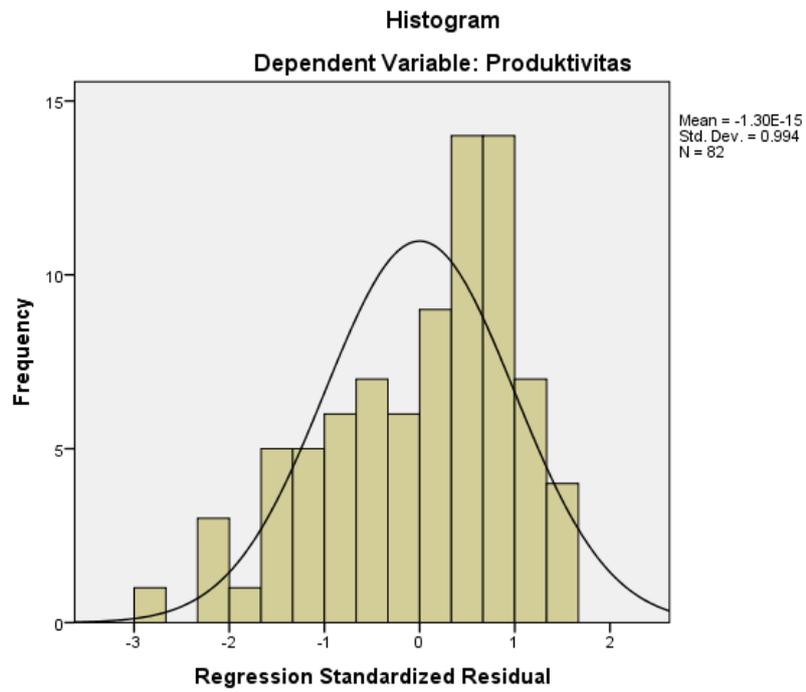
#### a) Normalitas

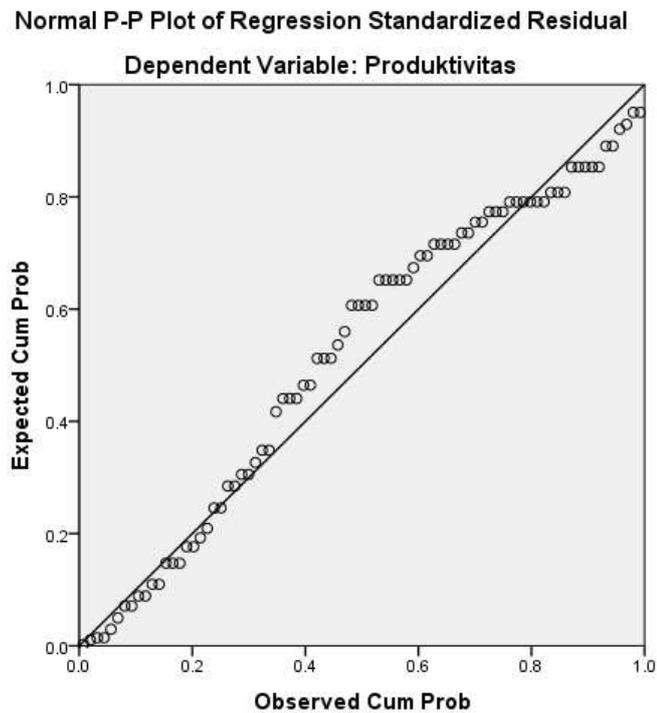
Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas:

**Gambar 4.2. Uji Normalitas**





Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan pada gambar hasil pengujian menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

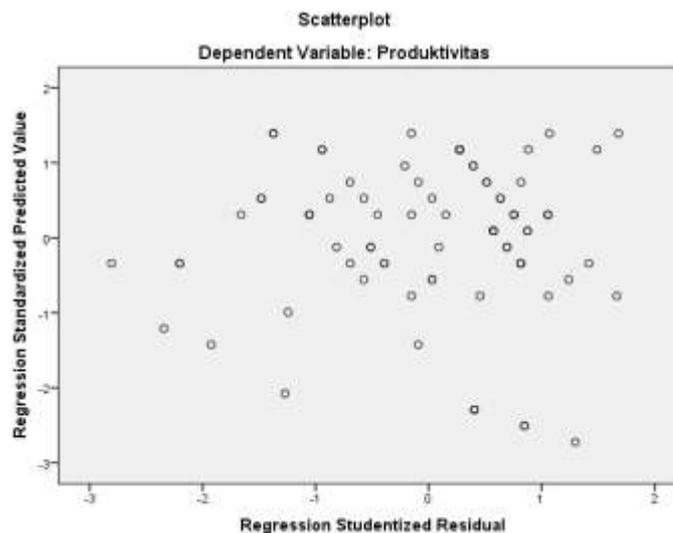
#### b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0

3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>1</sup>

**Gambar 4.3. Heteroskedastisitas**



Sumber: data diolah, 2018

Pada gambar 4.3. di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scattplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

## 5. Uji Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

**Tabel 4.6. Uji Regresi**

<sup>1</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), h.79-80.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.502	3.519		6.962	.000
Pinjaman	.400	.080	.486	4.979	.000

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$$1. Y = \alpha + \beta x + e$$

$$= 24.502 + 0.400$$

Koefisien regresi X (pinjaman) sebesar 0.400 artinya apabila setiap kenaikan satu-satuan X (pinjaman) maka nilai Y (produktivitas usaha) akan meningkat sebesar 0.400.

$$2. Y = \alpha + \beta x + e$$

$$= 24.502 + 0.400$$

Konstanta sebesar 24.502 artinya apabila nilai X (pinjaman) sama dengan nol maka nilai Y sebesar 24.502.

### 6. Uji t (Parsial)

Untuk pengujian dengan uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh pinjaman modal terhadap produktivitas usaha anggota
2. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, hal ini berarti ada pengaruh pinjaman modal terhadap produktivitas usaha.

**Tabel 4.7. Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.502	3.519		6.962	.000
Pinjaman	.400	.080	.486	4.979	.000

Sumber: data diolah, 2018

Pengaruh pinjaman modal dalam meningkatkan produktivitas usaha anggota

Pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0.000. Nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel pinjaman mempunyai  $T_{hitung}$  sebesar 4.979 dengan  $T_{tabel}$  sebesar 1.663. Jadi  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $4.979 > 1.663$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel pinjaman memiliki pengaruh terhadap produktivitas usaha anggota. Hal ini berarti pinjaman modal berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usaha anggota.

## 7. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui X terhadap Y. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y semakin kuat. Dan sebaliknya semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y lemah.

**Tabel 4.8. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.486 <sup>a</sup>	.237	.227	3.33515	.237	24.786

a. Predictors: (Constant), pinjaman

b. Dependent Variable: produktivitas

Sumber: data diolah, 2018

Dari tabel juga dapat dilihat bahwa R square = 0.237. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X lemah. Selain itu, dalam model ini diketahui pula adjusted R square sebesar 0.227, ini berarti bahwa variabel X (Pinjaman) berpengaruh secara lemah terhadap Y (Produktivitas) sebesar 23,7%. Sedangkan sisanya sebesar 76,3 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar kota Makassar dengan menggunakan analisis regresi linear melalui olah data program SPSS menunjukkan bahwa variabel pinjaman modal berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usaha anggota. Semakin tinggi pinjaman modal yang diberikan maka tingkat produktivitas usaha anggota juga akan semakin meningkat. Jadi pinjaman yang diberikan Koperasi Syariah BTM Al-Kautsar benar-benar memengaruhi produktivitas usaha anggota.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut saran dari penulis untuk koperasi syariah dan anggota, yaitu :

1. Koperasi syariah diharapkan dapat menambah besarnya jumlah pinjaman khusus kepada anggota yang bagus dalam mengelola usahanya. Sehingga nasabah tersebut bisa mengembangkan usahanya tanpa terkendala dengan dana.
2. Bagi anggota agar selalu berupaya untuk terus memanfaatkan pinjaman yang diberikan sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas usahanya.

3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan khususnya yang meneliti tentang pinjaman modal dalam meningkatkan produktivitas usaha anggota koperasi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Kaaf, Abdullah Zaky. 2002. *Ekonomi dalam Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Arifianto, Himawan. 2015. *Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektivitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Mandiri Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Universitas Brawijaya.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Eugene, Kartasapoetra, dkk. 2017. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: Rineka Cipta.

Feryanto, Agung. 2011. *Koperasi dan Perannya dalam Perekonomian*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.

Ginda. 2008. *Koperasi, Potensi, Pengembangan Ekonomi*. Pekanbaru: Suska Press.

Hendrojogi. 2003. *Koperasi Azas-azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Press.

Karim. Adiwarmanto A. 2003. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani Press.

Krisnamurthi, Bayu. 2002. *Membangun Koperasi Berbasis Anggota dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat*. Jurnal Ekonomi Rakyat, 1, 4.

LAN. *TAP MPR RI NO.II Tahun 1993, Tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara*. Jakarta: 1992.

Moleong. Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mubyarto dan Sartono Kartodirdjo. 1988. *Pembangunan Pedesaan di Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.

- Purwano U. 1990. *Cara Mendirikan dan Mengelola Koperasi di Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Riani, Eli Dewi. 2010. *Kinerja Koperasi Berdasarkan Kep.Men No. 129/KEP/KUKMM/Xi/2002. Hambatan. Permasalahan dan Implementasinya (Studi Kasus Pada KPRI Se Kabupaten Pematang)*.
- Rosavinda, Bunga. 2013. *Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD "Sri Among Tani" Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri)*.
- Sapoetra, G. Karta, dkk. 2017. *Koperasi di Dalam Orde Ekonomi*. Jakarta: UI Press.
- Siregar, Sofyan. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sitio Arifin dan Tamba Halomoan. 2001. *Koperas : Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi*. Semarang: Erlangga.
- Widiyanti Ninik dan Sunidhia Y.W. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Departemen Koperasi*. Jakarta: 1992.
- UUD 1945, Setelah Amandemen Keempat Tahun 2002*. Bandung: Pustaka Setia. 1999.
- Usman, Sunyoto. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## RIWAYAT HIDUP



**Asman Asrawi**, Lahir di Ujung Pandang, 22 Desember 1993 anak ke-2 dari 5 bersaudara yang merupakan buah cinta dan kasih sayang dari pasangan Laode Ali Mardan dan Suriyani. Penulis mulai menapaki dunia pendidikan formal mulai tahun 1999 di SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Islam Darul Hikmah Makassar dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan di SMK Handayani Makassar Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan hingga akhirnya pada tahun 2012. Selang dua tahun kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1).

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam beberapa organisasi, diantaranya HMJ HEKIS 2015-2016 & 2016-2017 (Sekbid SDM & Sekbid Organisasi), PIKOM IMM FAI 2015–2017 (Dept, Sekbid & Kabid MK) dan BEM FAI 2016-2017 (Bid. Organisasi).

Atas Ridho Allah SWT dan dengan kerja keras, pengorbanan, serta kesabaran, pada tahun 2018 penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi “**Analisis Pinjaman Modal dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar**”.

**LAMPIRAN**



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01359 / FAI / 05 / A.6-III/ V / 39 / 18  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Asman Asrawi.**  
Nim : 105 25 0174 14  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"ANALISIS PINJAMAN MODAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA ANGGOTA KOPERASI SYARIAH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH (BTM) AL-KAUTSAR.**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

06 Ramadhan 1439 H

Makassar,

22 Mei

2018 M.



Dekan

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.**  
NBM. 554 612



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1138/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Ramadhan 1439 H  
23 May 2018 M

Kepada Yth,

Ketua Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar  
Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01359/FAI/05/A.6-II/V/39/18 tanggal 22 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ASMAN ASRAWI**  
No. Stambuk : **10525 0174 14**  
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**  
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Analisis Pinjaman Modal untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Mei 2018 s/d 26 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

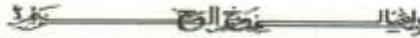
**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101 7716



**KOPERASI SYARIAH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH  
(KOPSYAH BTM AL-KAUTSAR)**

**SK. MENKOP DAN UKM.RI NO. 724/KOP-UKM/BH/V2010**

Kantor: Jln. Tamalate 1 No. 66 Telp. (0411) 863478 Makassar



No. : 70/KOPSYAH/BTM-AK/V/2018  
Lampiran : -

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di -  
Tempat

Perihal : Izin / Rekomendasi Penelitian

***Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.***

Merujuk kepada Surat Pemerintah Kota Makassar Badan Kesatuan Bangsa dan Politik No. 01359 / FAI / 05 / A.6-II / V / 39 / 18 tanggal 22 Mei 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui permohonan tersebut dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar dengan data sebagai berikut :
  1. Nama : Asman Asrawi
  2. NIM : 105 25 0174 14
  3. Fakultas / Prodi : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah
2. Menyerahkan 1 (Satu) rangkap hasil kegiatan penelitian kepada pihak koperasi syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar.
3. Bersedia dan berjanji menjaga kerahasiaan koperasi
4. Surat Izin / rekomendasi ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih banyak.

Makassar, 23 Mei 2018

**Mengetahui,  
PIMPINAN KOPERASI SYARIAH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH  
(KOPSYAH BTM AL-KAUTSAR)**



Ketua

*[Handwritten Signature]*  
Drs. H. Ismail, N.A., MBA



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01359 / FAI / 05 / A.6-III/ V / 39 / 18  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Asman Asrawi.**  
Nim : 105 25 0174 14  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"ANALISIS PINJAMAN MODAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA ANGGOTA KOPERASI SYARIAH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH (BTM) AL-KAUTSAR.**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

06 Ramadhan 1439 H

Makassar,

22 Mei

2018 M.



Dekan

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.**  
NBM. 554 612



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1138/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Ramadhan 1439 H  
23 May 2018 M

Kepada Yth,

Ketua Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar  
Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01359/FAI/05/A.6-II/V/39/18 tanggal 22 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ASMAN ASRAWI**  
No. Stambuk : **10525 0174 14**  
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**  
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Analisis Pinjaman Modal untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Mei 2018 s/d 26 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

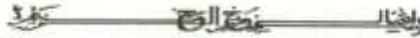
**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101 7716



**KOPERASI SYARIAH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH  
(KOPSYAH BTM AL-KAUTSAR)**

**SK. MENKOP DAN UKM.RI NO. 724/KOP-UKM/BH/V2010**

Kantor: Jln. Tamalate 1 No. 66 Telp. (0411) 863478 Makassar



No. : 70/KOPSYAH/BTM-AK/V/2018  
Lampiran : -

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di -  
Tempat

Perihal : Izin / Rekomendasi Penelitian

***Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.***

Merujuk kepada Surat Pemerintah Kota Makassar Badan Kesatuan Bangsa dan Politik No. 01359 / FAI / 05 / A.6-II / V / 39 / 18 tanggal 22 Mei 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui permohonan tersebut dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar dengan data sebagai berikut :
  1. Nama : Asman Asrawi
  2. NIM : 105 25 0174 14
  3. Fakultas / Prodi : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah
2. Menyerahkan 1 (Satu) rangkap hasil kegiatan penelitian kepada pihak koperasi syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar Kota Makassar.
3. Bersedia dan berjanji menjaga kerahasiaan koperasi
4. Surat Izin / rekomendasi ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih banyak.

Makassar, 23 Mei 2018

**Mengetahui,  
PIMPINAN KOPERASI SYARIAH BATITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH  
(KOPSYAH BTM AL-KAUTSAR)**



Ketua

*[Handwritten Signature]*  
Drs. H. Ismail, N.A., MBA

## KUESIONER PENELITIAN

### “ANALISIS PINJAMAN MODAL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA ANGGOTA KOPERASI SYARIAH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH (BTM) AL-KAUTSAR KOTA MAKASSAR”

Nama : Asman Asrawi  
NIM : 105 25 0174 14  
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah  
Universitas : Muhammadiyah Maakassar

Kpd Yth.  
Bapak/Ibu

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Saya Asman Asrawi adalah mahasiswa tingkat akhir prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, akan melakukan penelitian di tempat bapak/ibu dengan judul “*Analisis Pinjaman Modal Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Anggota Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Kota Makassar*”.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka penyusun mohon kesediaan dan kesadaran Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket atau daftar pernyataan yang telah disediakan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena dalam hal ini jawaban Anda:

- Dijamin kerahasiaannya;
- Tidak ada kaitannya dengan karir Bapak/Ibu/Saudara/I;
- Tidak berhubungan dengan Parpol (partai politik) manapun;
- Semata-mata hanya untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Dengan ini saya memohon kesediaan/izin dari Bapak/Ibu untuk melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu, berhubung penelitian ini adalah pengisian angket/kuesioner. Atas kesediaan dan bantuan bapak/ibu kami haturkan banyak terima kasih.

*Billahi fii Sabilil Haq  
Fastabiqul Khaerat*

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah data diri bapak/ibu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya
3. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pendapat yang bapak/ibu/saudara/i alami.
5. Keterangan Alternatif Jawaban: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jenis Usaha :

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
<b>VARIABEL PINJAMAN MODAL (X)</b>						
1	Pemberian pinjaman modal bergantung pada jumlah yang diminta.					
2	Menurut saya bagi hasil yang diberikan sudah adil					
3	Persyaratan dalam mengajukan peeminjaman mudah untuk anda penuhi.					
4	Tahap dalam mengajukan pembiayaan mudah dan tidak lama waktunya.					
5	Pelaksanaan peminjaman sesuai dengan prosedur yang disepakati.					
6	Biaya administrasi untuk mendapatkan pinjaman tergolong ringan.					
7	Jangka waktu pengeluaran peminjaman modal dalam waktu yang cepat.					

8	Modal yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha saya					
9	Koperasi BTM Al-Kautsar menjadi salah satu fasilitator bagi masyarakat kecil untuk memperoleh modal usaha.					
10	Setiap anggota koperasi Syariah BTM Al-Kautsar mendapat peluang besar untuk memperoleh pinjaman					
<b>VARIABEL PRODUKTIVITAS USAHA (Y)</b>						
11	Pinjaman dari koperasi Syariah BTM Al-Kautsar sangat membantu modal usaha kecil menengah.					
12	Usaha yang saya jalani sudah memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain.					
13	Saya tidak bisa mengembangkan usaha tanpa bantuan modal dari koperasi Syariah BTM Al-Kautsar.					
14	Tanpa bantuan modal dari koperasi syariah BTM Al-Kautsar, usaha saya terancam bangkrut.					
15	Saya meyakini pinjaman modal dari koperasi syariah BTM Al-Kautsar sesuai dengan syariah Islam.					
16	Banyak usaha masyarakat yang terbantu dengan kehadiran koperasi syariah BTM Al-Kautsar.					
17	Saya tidak kesulitan mengembalikan pinjaman modal tersebut tepat waktu.					
18	Pinjaman modal yang saya peroleh dari koperasi Syariah BTM Al-Kautsar digunakan untuk usaha-usaha yang halal.					
19	Saya dapat meningkatkan variasi produk pada usaha saya.					
20	Saya bisa memperluas jaringan usaha saya dengan modal yang diperoleh dari koperasi syariah BTM Al-Kautsar.					

## HASIL OLAH DATA MENGGUNAKAN SPSS

```
FREQUENCIES VARIABLES=JK
  /STATISTICS=MEAN
  /ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

#### Statistics

JK

N	Valid	82
	Missing	0

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	39	47.6	47.6	47.6
	P	43	52.4	52.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=UMUR
  /ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

#### Statistics

UMUR

N	Valid	82
	Missing	0

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	1.2	1.2	1.2
	19	2	2.4	2.4	3.7
	20	6	7.3	7.3	11.0
	21	2	2.4	2.4	13.4
	22	1	1.2	1.2	14.6
	23	2	2.4	2.4	17.1
	24	1	1.2	1.2	18.3
	25	3	3.7	3.7	22.0
	26	2	2.4	2.4	24.4

27	2	2.4	2.4	26.8
28	4	4.9	4.9	31.7
29	4	4.9	4.9	36.6
30	8	9.8	9.8	46.3
31	1	1.2	1.2	47.6
32	2	2.4	2.4	50.0
33	1	1.2	1.2	51.2
34	2	2.4	2.4	53.7
35	3	3.7	3.7	57.3
36	4	4.9	4.9	62.2
37	4	4.9	4.9	67.1
38	4	4.9	4.9	72.0
39	4	4.9	4.9	76.8
40	9	11.0	11.0	87.8
42	3	3.7	3.7	91.5
43	2	2.4	2.4	93.9
45	5	6.1	6.1	100.0
Total	82	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=PEKERJAAN  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

### Statistics

PEKERJAAN

N	Valid	82
	Missing	0

### PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAINNYA	17	20.7	20.7	20.7
	MAHASISWA	5	6.1	6.1	26.8
	PEGAWAI/SWASTA	11	13.4	13.4	40.2
	WIRASWASTA	49	59.8	59.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

```

COMPUTE X=Q1 + Q2 + Q3 + Q4 + Q5 + Q6 + Q7 + Q8 + Q9 + Q10.
VARIABLE LABELS X 'Pinjaman'.
EXECUTE.
COMPUTE Y=Q11 + Q12 + Q13 + Q14 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18 + Q19 + Q20.
VARIABLE LABELS Y 'Produktivitas'.
EXECUTE.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 X
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6
Q1	Pearson Correlation	1	.665**	.695**	.567**	.479**	.491**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Q2	Pearson Correlation	.665**	1	.618**	.689**	.475**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Q3	Pearson Correlation	.695**	.618**	1	.694**	.591**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Q4	Pearson Correlation	.567**	.689**	.694**	1	.550**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Q5	Pearson Correlation	.479**	.475**	.591**	.550**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Q6	Pearson Correlation	.491**	.626**	.551**	.563**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82
Q7	Pearson Correlation	.517**	.694**	.555**	.653**	.662**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Q8	Pearson Correlation	.506**	.619**	.594**	.641**	.625**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Q9	Pearson Correlation	.084	.054	.089	.070	.020	-.018
	Sig. (2-tailed)	.455	.628	.429	.532	.858	.872
	N	82	82	82	82	82	82
Q10	Pearson Correlation	.013	-.048	.195	.069	.220*	.156
	Sig. (2-tailed)						
	N						

	Sig. (2-tailed)	.909	.666	.079	.540	.047	.161
	N	82	82	82	82	82	82
Pinjaman	Pearson Correlation	.718**	.768**	.803**	.785**	.777**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82

### Correlations

		Q7	Q8	Q9	Q10	Pinjaman
Q1	Pearson Correlation	.517**	.506**	.084	.013	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.455	.909	.000
	N	82	82	82	82	82
Q2	Pearson Correlation	.694**	.619**	.054	-.048	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.628	.666	.000
	N	82	82	82	82	82
Q3	Pearson Correlation	.555**	.594**	.089	.195	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.429	.079	.000
	N	82	82	82	82	82
Q4	Pearson Correlation	.653**	.641**	.070	.069	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.532	.540	.000
	N	82	82	82	82	82
Q5	Pearson Correlation	.662**	.625**	.020	.220*	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.858	.047	.000
	N	82	82	82	82	82
Q6	Pearson Correlation	.650**	.745**	-.018	.156	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.872	.161	.000
	N	82	82	82	82	82
Q7	Pearson Correlation	1	.755**	.061	.016	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.585	.886	.000
	N	82	82	82	82	82
Q8	Pearson Correlation	.755**	1	-.001	.136	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.992	.222	.000
	N	82	82	82	82	82
Q9	Pearson Correlation	.061	-.001	1	.287**	.280*
	Sig. (2-tailed)	.585	.992		.009	.011
	N	82	82	82	82	82
Q10	Pearson Correlation	.016	.136	.287**	1	.332**
	Sig. (2-tailed)	.886	.222	.009		.002

	N	82	82	82	82	82
Pinjaman	Pearson Correlation	.799**	.808**	.280*	.332**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.002	
	N	82	82	82	82	82

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 Y  
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
 /MISSING=PAIRWISE.

**Correlations**

		Correlations					
		Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16
Q11	Pearson Correlation	1	.169	.134	-.017	-.078	.279*
	Sig. (2-tailed)		.128	.228	.882	.485	.011
	N	82	82	82	82	82	82
Q12	Pearson Correlation	.169	1	.248*	-.063	.017	.089
	Sig. (2-tailed)	.128		.025	.577	.878	.426
	N	82	82	82	82	82	82
Q13	Pearson Correlation	.134	.248*	1	.080	-.051	.055
	Sig. (2-tailed)	.228	.025		.477	.652	.624
	N	82	82	82	82	82	82
Q14	Pearson Correlation	-.017	-.063	.080	1	.755**	.061
	Sig. (2-tailed)	.882	.577	.477		.000	.585
	N	82	82	82	82	82	82
Q15	Pearson Correlation	-.078	.017	-.051	.755**	1	-.001
	Sig. (2-tailed)	.485	.878	.652	.000		.992
	N	82	82	82	82	82	82
Q16	Pearson Correlation	.279*	.089	.055	.061	-.001	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.426	.624	.585	.992	
	N	82	82	82	82	82	82
Q17	Pearson Correlation	.363**	-.020	-.002	.016	.136	.287**
	Sig. (2-tailed)	.001	.857	.988	.886	.222	.009
	N	82	82	82	82	82	82
Q18	Pearson Correlation	1.000**	.169	.134	-.017	-.078	.279*
	Sig. (2-tailed)	.000	.128	.228	.882	.485	.011
	N	82	82	82	82	82	82

Q19	Pearson Correlation	.169	1.000**	.248*	-.063	.017	.089
	Sig. (2-tailed)	.128	.000	.025	.577	.878	.426
	N	82	82	82	82	82	82
Q20	Pearson Correlation	.134	.248*	1.000**	.080	-.051	.055
	Sig. (2-tailed)	.228	.025	.000	.477	.652	.624
	N	82	82	82	82	82	82
Produktivitas	Pearson Correlation	.651**	.585**	.528**	.319**	.292**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.008	.000
	N	82	82	82	82	82	82

### Correlations

		Q17	Q18	Q19	Q20	Produktivitas
Q11	Pearson Correlation	.363**	1.000**	.169	.134	.651**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.128	.228	.000
	N	82	82	82	82	82
Q12	Pearson Correlation	-.020	.169	1.000**	.248*	.585**
	Sig. (2-tailed)	.857	.128	.000	.025	.000
	N	82	82	82	82	82
Q13	Pearson Correlation	-.002	.134	.248*	1.000**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.988	.228	.025	.000	.000
	N	82	82	82	82	82
Q14	Pearson Correlation	.016	-.017	-.063	.080	.319**
	Sig. (2-tailed)	.886	.882	.577	.477	.003
	N	82	82	82	82	82
Q15	Pearson Correlation	.136	-.078	.017	-.051	.292**
	Sig. (2-tailed)	.222	.485	.878	.652	.008
	N	82	82	82	82	82
Q16	Pearson Correlation	.287**	.279*	.089	.055	.463**
	Sig. (2-tailed)	.009	.011	.426	.624	.000
	N	82	82	82	82	82
Q17	Pearson Correlation	1	.363**	-.020	-.002	.437**
	Sig. (2-tailed)		.001	.857	.988	.000
	N	82	82	82	82	82
Q18	Pearson Correlation	.363**	1	.169	.134	.651**
	Sig. (2-tailed)	.001		.128	.228	.000
	N	82	82	82	82	82
Q19	Pearson Correlation	-.020	.169	1	.248*	.585**
	Sig. (2-tailed)					
	N					

	Sig. (2-tailed)	.857	.128		.025	.000
	N	82	82	82	82	82
Q20	Pearson Correlation	-.002	.134	.248*	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.988	.228	.025		.000
	N	82	82	82	82	82
Produktivitas	Pearson Correlation	.437**	.651**	.585**	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

### Regression

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Produktivitas	41.9268	3.79337	82
Pinjaman	43.5732	4.61353	82

#### Correlations

		Produktivitas	Pinjaman
Pearson Correlation	Produktivitas	1.000	.486
	Pinjaman	.486	1.000
Sig. (1-tailed)	Produktivitas	.	.000
	Pinjaman	.000	.
N	Produktivitas	82	82
	Pinjaman	82	82

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	Pinjaman <sup>b</sup>	.	Enter
---	-----------------------	---	-------

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.486 <sup>a</sup>	.237	.227	3.33515	.237	24.786	1

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	
1	80	.000	2.047

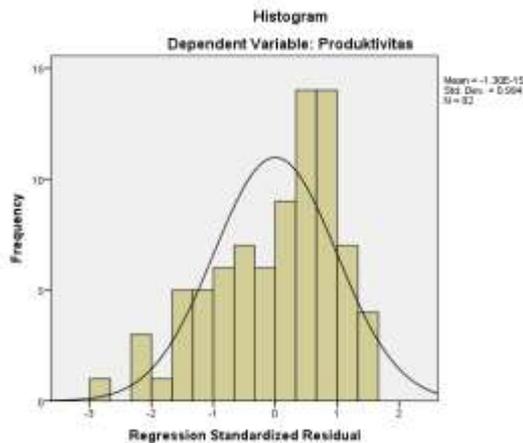
a. Predictors: (Constant), Pinjaman

b. Dependent Variable: Produktivitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

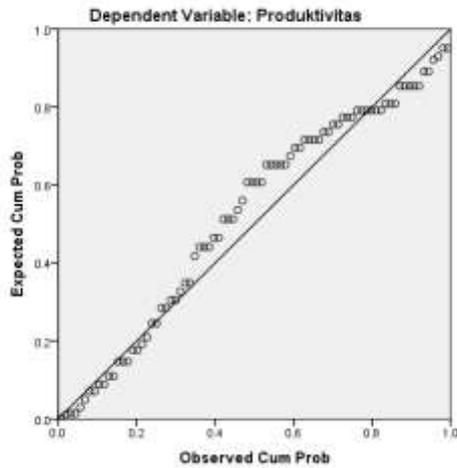
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.502	3.519		6.962	.000
	Pinjaman	.400	.080	.486	4.979	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

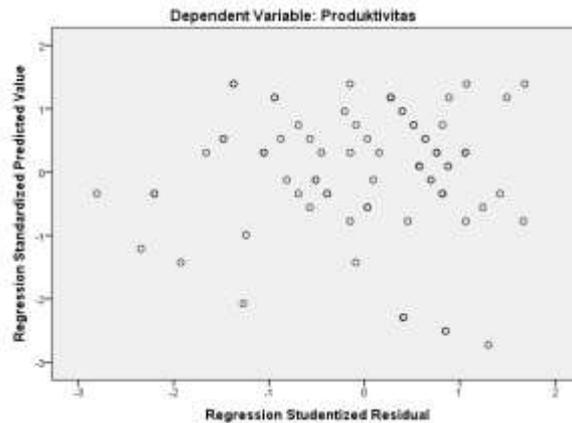


**Charts**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



```

COMPUTE X=X / 10.
VARIABLE LABELS X 'Pinjaman'.
EXECUTE.
COMPUTE Y=Y / 10.
VARIABLE LABELS Y 'Produktivitas'.
EXECUTE.
RELIABILITY
  /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 X
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=HOTELLING CORR.
    
```

## Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.886	.905	11

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8
Q1	1.000	.665	.695	.567	.479	.491	.517	.506
Q2	.665	1.000	.618	.689	.475	.626	.694	.619
Q3	.695	.618	1.000	.694	.591	.551	.555	.594
Q4	.567	.689	.694	1.000	.550	.563	.653	.641
Q5	.479	.475	.591	.550	1.000	.732	.662	.625
Q6	.491	.626	.551	.563	.732	1.000	.650	.745
Q7	.517	.694	.555	.653	.662	.650	1.000	.755
Q8	.506	.619	.594	.641	.625	.745	.755	1.000
Q9	.084	.054	.089	.070	.020	-.018	.061	-.001
Q10	.013	-.048	.195	.069	.220	.156	.016	.136
Pinjaman	.718	.768	.803	.785	.777	.793	.799	.808

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Q9	Q10	Pinjaman
Q1	.084	.013	.718
Q2	.054	-.048	.768
Q3	.089	.195	.803
Q4	.070	.069	.785
Q5	.020	.220	.777
Q6	-.018	.156	.793
Q7	.061	.016	.799
Q8	-.001	.136	.808
Q9	1.000	.287	.280
Q10	.287	1.000	.332
Pinjaman	.280	.332	1.000

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 Y
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
    
```

## Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	11